

BAB III

METODE ASUHAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada An.S Bertempat di PMB Erna Desi Widayanti, A.Md.Keb yang berada di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Gunung Agung. Dimana An.S tinggal bersama orang tua di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Tulang Bawang Barat.

Waktu pemberian asuhan kebidanan pada anak balita terhadap An.S dimulai dari 22 Februari – 27 Februari 2021 di PMB Erna Desi Widayanti, A.Md.Keb yang berada di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Tulang Bawang Barat.

B. Subjek Asuhan

Subjektif dalam penulisan laporan ini adalah 1 anak balita yaitu An.S 34 bulan yang diberikan teknik pijat tui na selama 6 hari yang dilakukan dari tanggal 22 - 27 februari 2021 di PMB Erna Desi Widayanti, A.Md.Keb yang berada di desa Bangun Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Tulang Bawang Barat. Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan meliputi:

- a. Anak balita dengan usia 24-59 bulan dan tinggal di di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Gunung Agung.
- b. Anak balita dengan nafsu makan menurun.
- c. Anak balita yang melakukan pemeriksaan di PMB Erna Desi Widayanti, A.Md.Keb

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan anak balita yang digunakan dalam melakukan pengkajian.

2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk melakukan Asuhan Kebidanan serta dokumentasi hasil asuhan untuk anak balita.
3. Instrumen untuk pemeriksaan fisik anak balita
Alat yang digunakan untuk pemeriksaan fisik anak balita yaitu timbangan berat badan, pita ukur, thermometer dan pengukur tinggi badan.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder (Riwidikdo,2013)

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap balita dengan kurangnya nafsu makan menggunakan metode SOAP.

a. Subjektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa.

b. Objektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil lab, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus.

c. Assessment

Menggambarkan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi diagnosa/masalah.

d. Planning

Menggambarkan pendokumentasian dari perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan assesment.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari:

a. Studi Dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Erna Desi Widayanti, A.Md.Keb

b. Studi Kepustakaan

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2015-2021.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada balita, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik
 - Termometer
 - Timbang berat badan
 - Alat pengukur tinggi badan
 - Pita ukur
2. Bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pijat tui na
 - Alas yang datar dan lembut
 - Handuk
 - Baby oil
3. Alat dan bahan pendokumentasian
 - Kartu menuju sehat (KMS)
 - Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 2 Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1.	22 Februari 2021	1. Mengucapkan salam, dan memperkenalkan diri kepada orang tua pasien. 2. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 3. Memastikan orang tua pasien mengerti dan memahami penjelasan tentang pasien studi kasus laporan tugas akhir. 4. Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menanyakan apa yang belum dimengerti. 5. Melakukan pendekatan dengan pasien untuk membina hubungan yang baik. 6. Melakukan pengkajian data pasien. 7. Pengukuran tinggi badan, berat badan, LILA 8. Memberitahu hasil pemeriksaan. 9. Memberikan pendidikan kesehatan tentang kebutuhan anak balita terutama gizi seimbang untuk memenuhi kebutuhan zat gizi. 10. Memberi penjelasan tentang pijat tui na. 11. Berdasarkan masalah yang dialami anak balita yaitu kurangnya nafsu makan, menganjurkan pada ibu untuk rutin melakukan pijat tui na pada balita. 12. Melakukan terapi pijat tui na terhadap An.S
2.	23 Februari 2021	1. Melakukan terapi pijat tui na terhadap An.S 2. Menganjurkan ibu untuk memberikan makanan kepada anak sambil bermain agar anak merasa lebih senang. 3. Menganjurkan ibu untuk memberikan makanan yang bergizi sesuai dengan usianya saat ini seperti sayuran, ikan, susu, telur, buah-buahan, daging, dan kacang-kacangan. 4. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan apabila terdapat keluhan

3.	24 Februari 2021	1. Melakukan terapi pijat tui na terhadap An.S 2. Menganjurkan ibu untuk membuat makanan menjadi lebih bervariasi sehingga anak akan lebih tertarik untuk makan. 3. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan apabila terdapat keluhan.
4.	25 Februari 2021	1. Melakukan terapi pijat tui na terhadap An.S 2. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan apabila terdapat keluhan.
5.	26 Februari 2021	1. Melakukan terapi pijat tui na terhadap An.S 2. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan apabila terdapat keluhan.
6.	27 Februari 2021	1. Melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan LILA. 2. Menjelaskan kepada ibu bahwa tidak akan dilakukan pijat tui na dengan secara rutin, dikarenakan nafsu makan anak sudah normal 3. Melakukan evaluasi setelah melakukan pijat tui na untuk mengetahui peningkatan nafsu makan pada anak setelah dilakukan pijat tui na.